

## ABSTRAK

Menikah dibawah usia 20 tahun merupakan hal yang biasa bagi warga desa kolor, karena masyarakat menganggap semakin muda menikah semakin baik. berdasarkan data di desa kolor tahun 2014 di dapatkan bahwa 72% masyarakat melakukan pernikahan di usia dini dengan presentase 54,5% perempuan menikah sebelum mencapai 18 tahun dan 29,5% sebelum mencapai umur 19 tahun. Tujuan dari penelitian ini untuk menggambarkan tingkat pengetahuan remaja tentang pernikahan dini Di RT 004 RW 11 Desa Kolor Kecamatan Kota Kabupaten Sumenep.

Desain penelitian deskriptif. Populasi semua orangtua/pengasuh dan remaja berusia 14-20 tahun. Besar populasi dan sampel 20 responden dengan tehnik *total sampling*. Variabel penelitian gambaran tingkat pengetahuan remaja tentang pernikahan dini. data diperoleh dari kuesioner dengan analisis data meliputi *Editing, Scoring, Coding, Tabulating*. Dimasukkan tabel frekuensi distribusi yang dianalisa dengan dibentuk presentase

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (60%) remaja memiliki tingkat pengetahuan kurang tentang pernikahan dini dan hampir seluruhnya (80%) orangtua / pengasuh memiliki tingkat pengetahuan kurang

Simpulan penelitian ini adalah hampir seluruhnya orangtua/pengasuh dan remaja memiliki tingkat pengetahuan kurang. Saran bagi petugas kesehatan khususnya bidan diharapkan lebih intensif memberikan penyuluhan tentang bahaya dari pernikahan usia dini.

Kata kunci: Pengetahuan, Pernikahan Usia Dini, Remaja, Orang Tu